



RINGKASAN

MUHAMMAD SYAHID FARHAN. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Bokashi pada CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang menghasilkan produk utama berupa daging, susu, telur, dll. Peternakan juga menghasilkan produk sampingan berupa limbah ternak yang bewujud kotoran dan *urine* ternak. Pada CV Sahabat Ternak limbah ternak dibiarkan menumpuk sehingga menimbulkan aroma tidak sedap. Tujuan pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Jenis data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, diskusi, dan penelitian langsung dilokasi. Data sekunder diperoleh dari data yang sudah tersedia berupa literatur seperti buku, internet, dan sebagainya.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini didapat dari hasil analisis SWOT yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Kelemahan yang ada pada perusahaan yaitu menumpuknya sisa ternak dan belum ada penanganan terhadap limbah ternak. Peluang yang dimiliki perusahaan yaitu adanya permintaan terhadap pupuk organik dan kemajuan teknologi informasi dan transportasi. Berdasarkan analisis kedua faktor tersebut maka pengembangan bisnis yang akan dilakukan berupa pendirian unit bisnis pupuk bokashi pada CV Sahabat Ternak.

Rencana pengembangan bisnis pupuk bokashi dilakukan berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi, manajemen dan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Produk yang akan diproduksi yaitu pupuk bokashi. Produk ini akan dipasarkan ke toko-toko pertanian dan anggota kelompok tani di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Perencanaan produksi yang sudah jelas meliputi lokasi, tahapan, penjadwalan, dan kapasitas produksi yang jelas serta terdapat penanganan limbah. Perencanaan organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia meliputi struktur organisasi, *job description*, dan *job specification* yang jelas. Perencanaan kolaborasi yang dapat terjalin dengan baik.

Berdasarkan analisis finansial, pendirian pupuk bokashi pada CV Sahabat Ternak menunjukkan NPV Rp 17 925 601, IRR 33 persen, Net B/C 1.67, dan *payback period* 4 tahun 1 bulan. Analisis *switching value* menghasilkan batas toleransi untuk penurunan penjualan 3.86 persen dan kenaikan bahan baku arang sekam sebesar 30.1 persen. Berdasarkan analisis non finansial dan finansial, usaha pupuk bokashi pada CV Sahabat Ternak layak untuk dijalankan.

Kata kunci : CV Sahabat Ternak, limbah ternak, pupuk bokashi

